

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Asuhan kebidanan komprehensif adalah manajemen kebidanan yang dilakukan secara berkelanjutan yaitu pemberian asuhan kebidanan mulai dari kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, serta pelayanan kontrasepsi dilakukan dalam upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yakni dengan mendeteksi dini keadaan ibu hamil agar tidak terdapat penyulit maupun komplikasi (Sunarsih, 2019).

Continuity of care adalah pelayanan yang dicapai ketika terjalin hubungan yang terus menerus antara seorang wanita dengan bidan, pelayanan kebidanan yang dilakukan mulai dari pra konsepsi sampai dengan Keluarga Berencana. Tujuan dari asuhan kebidanan komprehensif yaitu untuk membantu upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Legawati, 2018).

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* Angka Kematian Ibu (AKI) didunia pada tahun 2021 sebanyak 211 per 100.000 Kelahiran Hidup. Sedangkan AKB di dunia menurut data *World Health Organization* diperkirakan mencapai 17 per 100.000 Kelahiran Hidup. *WHO* juga memperkirakan total AKI dan AKB di ASEAN sekitar 1,3 juta/tahun (WHO, 2021).

Kementerian Kesehatan RI (KemenKes) mencatat AKI pada tahun 2022 berkisar 183 per 100.000 kelahiran. Tingginya AKI di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor, mulai dari fase sebelum hamil, yaitu kondisi wanita subur yang mengalami anemia, kurang kalori, obesitas, dan mempunyai penyakit penyerta. Penyebab lainnya yaitu, perdarahan pasca persalinan, preeklampsia, obesitas pada ibu hamil, komplikasi pada masa nifas, dan kehamilan dibawah umur (Kemenkes RI, 2022).

Provinsi penyumbang kematian ibu terbesar kedua di Indonesia adalah Jawa Barat dengan jumlah 1204 kasus pada tahun 2021. Atidak Jawa Barat masih sangat tinggi, yakni ditemukan 147 kasus dari 1.000 ibu melahirkan

sedangkan target menurunkan AKI di Jawa Barat yaitu 80-84% dari 1.000 kelahiran hidup. Kematian ibu dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti komplikasi pada ibu hamil, kondisi kesehatan ibu, kemudahan akses pelayanan kesehatan, dan kondisi lingkungan sekitar ibu (Provinsi Jawa Barat, 2022).

Kabupaten Sumedang mendapatkan data dari Puskesmas dan Rumah Sakit pada tahun 2021. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari puskesmas dan rumah sakit pada tahun 2021, jumlah kasus kematian ibu maternal sebanyak 36 orang dari 17.881 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian maternal tahun 2021 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2020 yaitu 21 kasus dari 19.060 kelahiran hidup (Profil Dinkes Sumedang, 2021).

Data yang didapatkan dari Profil Puskesmas Conggeang jumlah kasus AKI mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu dari 3 kasus menjadi tidak ada kematian ibu di Puskesmas Conggeang pada tahun 2022 (Profil Puskesmas Conggeang, 2022).

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan intervensi dalam pelayanan kebidanan adalah dilakukannya asuhan kebidanan holistik. Asuhan holistik merupakan asuhan dengan menggunakan konsep menyeluruh sehingga dapat mendeteksi dini serta mencegah kemungkinan komplikasi yang akan terjadi dengan segera (Setyowati A, 2019).

Asuhan kebidanan holistik telah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan yang ada saat sekarang ini. Asuhan holistik merupakan asuhan dengan menggunakan konsep menyeluruh, yaitu keterpaduan antara jiwa dan raga dengan metode alamiah yang ilmiah serta ilahiah dimana tubuh manusia merupakan keterpaduan sistem yang sangat kompleks dan saling berinteraksi satu sama lainnya dengan sangat kompak dan otomatis terganggunya satu fungsi/ elemen/ unsur tubuh manusia dapat mempengaruhi fungsi yang lainnya (Uppal E, Davies S, Knowles H, 2014).

Metode terapi holistik yang bisa diterapkan dalam asuhan kebidanan menurut Permenkes RI No.15 Tahun 2018 diantaranya intervensi tubuh dan pikiran (*hypnobirthing, hypnolaktasi, prenatal yoga, dll*), sistem pelayanan pengobatan alternatif (akupresur, akupuntur, aromaterapi), cara penyembuhan

manual (pijat bayi, pijat oksitosin, pijat laktasi, dll), pengobatan farmakologi & biologi (terapi herbal dalam praktik kebidanan), diet dan nutrisi, dan lain sebagainya (Permenkes RI, 2018).

Asuhan kebidanan holistik islami telah menjadi bagian penting dari praktik kebidanan yang ada saat sekarang ini. Asuhan holistik merupakan asuhan dengan menggunakan konsep menyeluruh, yaitu keterpaduan antara jiwa dan raga dengan metode alamiah. Asuhan holistik islami terbagi menjadi 4 asuhan yaitu secara spiritual, psikologis, psikis dan sosial.(Uppal E, Davies S, Knowles H, 2014).

Bidan sebagai salah satu tenaga pelaksana dituntut untuk dapat memberikan pelayanan antenatal, petolongan persalinan, pelayanan nifas dan pemeriksaan bayi baru lahir serta mampu membantu masyarakat yang dijumpai selama masa tersebut. Perlu kita ketahui bahwa keberhasilan pelayanan diatas ada pada saat akhir masa nifas, ibu dan bayinya dalam keadaan sehat. Maka dari itu bidan harus mampu memberikan asuhan dan memberikan nasihat yang dibutuhkan kepada wanita selama masa hamil, persalinan dan masa pasca persalinan, memimpin persalinan atas tanggung jawabnya sendiri serta asuhan pada bayi baru lahir dan anak.

Maka dari itu penulis memuat pengkajian *Continuity Of Care* di Stase *Midwifery Comprehensive Holistic Care* dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada NY. Y G2P1A0 Gravid 37 Minggu di TPMB Hj. E Kabupaten Sumedang Periode 01 September-Desember 2023”

1.2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam studi lasus ini adalah “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami pada NY. Y G2P1A0 Gravid 37 Minggu di TPMB Hj.E Periode 01 September-Desember 2023”

1.3. Tujuan

1.3.1. Tujuan Umum

Dapat melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif holistik islami selama Kehamilan, Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir dan KB yang diberikan kepada Ny. Y.

1.3.2. Tujuan Khusus

Setelah melakukan kegiatan asuhan kebidanan komprehensif holistik, maka penulis diharapkan mampu dapat:

1. Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada Masa Kehamilan Ny. Y
2. Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada Masa Persalinan Ny. Y
3. Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada Masa Nifas Ny. Y
4. Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada Masa Bayi Baru Lahir Ny. Y
5. Memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami Pada Masa KB Ny. Y

1.4. Manfaat

1.4.1. Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Menerapkan ilmu dan keterampilan praktik dalam melaksanakan asuhan kebidanan holistik islami terutama mengenai asuhan kebidanan pada kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan KB.

2. Bagi lahan praktik

Dapat menjadikan informasi dan motivasi bagi bidan kepada pasiennya bahwa pemeriksaan dan pemantauan kesehatan sangat penting khususnya asuhan kebidanan holistik islami pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB. Serta sebagai bahan masukan

bagi bidan dalam melaksanakan praktik pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, BBL, dan KB.

3. Bagi institusi

Sebagai bahan evaluasi hasil pembelajaran yang selama ini diberikan pada saat perkuliahan serta memberikan pendidikan, pengalaman, dan kesempatan bagi mahasiswinya dalam melakukan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Islami.